

## **Amanat Kepala KDEI, Arief Fadillah, Dalam Upacara Bendera Hari Ulang Tahun Ke-69 Kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus 2014 Taipei**



Selamat pagi, dan Salam Sejahtera bagi kita sekalian.

Saudara-saudaraku, warga negara Indonesia di Taiwan.

Mengawali amanat ini, saya mengajak hadirin sekalian, untuk sekali lagi, memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita masih diberi kesempatan, kekuatan dan kesehatan untuk dapat menghadiri kegiatan Upacara Bendera dalam rangka Peringatan HUT ke-69 Kemerdekaan Republik Indonesia di rumah Indonesia, Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia, Taipei.

Masih dalam suasana Idul Fitri, pada kesempatan yang membahagiakan ini, saya ingin kembali menyampaikan ucapan Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1435 Hijriah kepada kaum Muslimim dan Muslimat di Taiwan. Dari lubuk hati yang paling dalam, saya mohon maaf atas segala kekhilafan selama saya bertugas di Taiwan.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air. Hari ini, seluruh saudara-saudara kita dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai ke pulau Rote, merayakan dengan penuh sukacita kemerdekaan Republik Indonesia yang harus gelorakan sampai ke bumi Formosa. Gelora yang dikobarkan dari Jalan Pegangsaan, 69 tahun lalu, telah menginspirasi bangsa-bangsa lain, melahirkan republik besar di Asia, dan membuka sejarah Indonesia modern. Marilah kita hayati keikhlasan, perjuangan, dan juga pengorbanan pada pendahulu kita demi negara yang kita cintai, Indonesia. Dan itu harus kita tunjukkan dimanapun kita berada.

Kita juga patut bersyukur, bahwa proses berdemokrasi Indonesia terus tumbuh semakin kuat. Di berbagai belahan dunia, kita melihat berbagai contoh transisi demokrasi yang mengalami stagnasi, kerap dirundung konflik, instabilitas dan bahkan kemunduran ekonomi. Di tahun 2014 ini - disebut sebagai "tahun politik" - bangsa kita untuk keempat kalinya sejak era reformasi kembali melaksanakan pemilihan umum. Tanggal 6 April lalu, lebih dari 20% WNI di Taiwan berbondong-bondong memilih para wakil rakyat yang akan duduk di lembaga legislatif, dan bahkan tanggal 6 Juli 2014, partisipasi meningkat menjadi hampir 35% WNI menentukan pilihan pada dua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air. Agustus 2014 harus menjadi momentum mempererat hubungan kerjasama dengan Taiwan, Indonesia dan Taiwan memiliki sejarah hubungan kerja sama yang baik dan menghasilkan kontribusi bagi kedua belah pihak, yang tidak bisa kita abaikan. Hal ini ditandai dengan kemajuan yang dicapai dalam berbagai aspek hubungan ekonomi, seperti perdagangan, investasi, industri, pariwisata, tenaga kerja dan pendidikan. Syukur

alhamdulillah hal hal baik tersebut merupakan kerja keras kita semua, yang juga merupakan kulminasi gabungan dari sumbangsih dan kerja keras para pimpinan KDEI-Taipei terdahulu, dan saat ini harus menjadi momentum untuk terus maju dan terus menuju eskalasi yang lebih tinggi. Indonesia merupakan mitra dagang terbesar ke-10 bagi Taiwan dengan nilai total perdagangan bilateral mencapai US\$12.29 milyar pada tahun 2013, dengan catatan surplus sebesar US\$2,0 milyar. Capaian positif di saat Indonesia sedang mengalami tekanan neraca perdagangan. Sementara di bidang investasi, Taiwan menduduki peringkat sepuluh besar sumber investasi di Indonesia dengan berbagai bidang usaha seperti kertas, logam dasar, permesinan, dan tekstil, elektronik. Investasi Taiwan telah ikut membantu penciptaan lapangan kerja di Indonesia, dan kita harapkan agar investasi Taiwan akan semakin meningkat dalam masa mendatang.



Sementara mahasiswa yang belajar di Taiwan mencapai lebih dari 2.000 orang, wisatawan Taiwan ke Indonesia sampai Juli 2014 tercatat hampir 90.000 orang. Rekan-rekan tenaga kerja Indonesia di Taiwan juga semakin meningkat dengan jumlah di atas 210.000 orang. Tentunya, kita tidak ingin mengejar kuantitas, namun kita lebih harapkan kualitas persaudaraan, kualitas kebersamaan, kualitas seperjuangan, bahwa kita ingin maju, bahwa kita ini berhasil, bahwa kita ingin mengisi kemerdekaan dengan cemerlang, sesuai dengan gelora yang disebarkan para pendahulu kita.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air. akhirnya saya atas nama pribadi dan keluarga besar KDEI di Taipei menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada para pihak dan seluruh WNI atas dukungan dan partisipasi saudara-saudara, dalam mewujudkan dan mendukung agenda peningkatan hubungan ekonomi Indonesia-Taiwan beberapa masa terakhir ini. Secara khusus kepada saudara-saudara, rekan-rekan yang bekerja, belajar, berdagang, di seluruh wilayah taiwan, di darat maupun di lautan, di daerah terujung maupun di pulau lainnya, terima kasih atas upaya saudara-saudara menjunjung tinggi kebudayaan, perilaku, dan nasionalisme bangsa.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, melimpahkan rahmat, karunia, dan ridho-Nya kepada kita semua, dalam membangun bangsa dan negara kita, menjadi bangsa yang besar, maju, adil, sejahtera, dan bermartabat.

Dirgahayu Republik Indonesia!

Terimakasih